



Analisis Nilai Peduli Sosial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk Siswa Sekolah Dasar

Sinta Febriana^{1*}, Arya Setya Nugroho²

¹PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: sintafebriana140201@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: aryasetya@umg.ac.id

Abstract. *The low sense of social concern can be seen from the fact that there are still students who do not want to help their friends when they are having difficulties, the lack of a sense of greeting between students and indifference to others. This study aimed to analyze the social care value of the animated film Adit and Sopo Jarwo for elementary school students. The method in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection was done by observation and documentation. The instrument in this study was the observation sheet. The data were analyzed by content analysis, namely describing the value of social care in the animated film Adit and Sopo Jarwo. The research resulted from the 3 episodes that have been analyzed in the animated film Adit and Sopo Jarwo obtained 13 attitudes that show social concern. Various groups can watch Adit and Sopo Jarwo's animated film because this film contains the educational value which can later be applied in everyday life.*

Keywords: *Animated Film; Social Care; Value.*

Abstrak. *Rendahnya rasa kepedulian sosial dapat dilihat dari masih ada siswa yang tidak mau membantu temannya saat mengalami kesulitan, kurangnya rasa tegur sapa antar siswa dan bersikap acuh tak acuh terhadap orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai peduli sosial film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk siswa sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Data dianalisis dengan analisis isi yaitu mendeskripsikan nilai peduli sosial dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Hasil penelitian dari 3 episode yang telah dianalisis dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo diperoleh 13 sikap yang menunjukkan kepedulian sosial. Berbagai kalangan dapat menonton film animasi Adit dan Sopo Jarwo karena film ini mengandung nilai-nilai pendidikan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.*

Kata Kunci: *Film Animasi; Nilai; Peduli Sosial.*

PENDAHULUAN

Nilai kehidupan merupakan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia sehingga penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Pengajaran nilai kehidupan dapat dilakukan mulai dari bangku sekolah. Siswa sebagai makhluk sosial akan memerlukan bantuan orang lain dalam melakukan aktivitasnya (Apriyani et al., 2021). Maka dari itu, perlunya pengajaran mengenai nilai-nilai kehidupan agar mereka memiliki sikap empati terhadap sesama. Sikap empati sangat penting dalam kehidupan karena bermanfaat untuk mengetahui perasaan

orang lain, memahami kebutuhan teman dan dapat membantu sesama ketika membutuhkan bantuan (Hutasuhut & Yaswinda, 2020).

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang berupaya membantu kepada sesama serta masyarakat yang memerlukan bantuan (Kemendiknas, 2010). Sependapat dengan Saraswati et al. (2020) memaparkan bahwa peduli sosial adalah keinginan untuk memberikan bantuan dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk meringankan beban orang lain. Selain itu, Fauzi et al. (2017) juga mengatakan bahwa kepedulian sosial merupakan tindakan untuk memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sehingga menjadikan siswa terdorong untuk memberikan bantuan. Dari ketiga pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peduli sosial adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk memberikan pertolongan terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain.

Di era modernisasi saat ini, Indonesia menghadapi permasalahan terkait karakter bangsa (Nuha et al., 2021). Salah satu fenomena sosial yang terjadi adalah rendahnya kepedulian sosial di kalangan pelajar, seperti tidak mau membantu temannya yang mengalami kesulitan, bersikap acuh tak acuh terhadap orang lain dan kurangnya sikap tegur sapa antar siswa. Oleh karena itu, diperlukan menginternalisasi sikap peduli sosial melalui pendidikan. Pendidikan dijadikan sebagai landasan untuk menumbuhkan potensi dan membentuk karakter serta kepribadian manusia (Admizal & Fitri, 2018). Salah satu tujuan dari pendidikan yakni mencetak peserta didik yang peduli pada lingkungan sosial (Arif et al., 2021). Penanaman nilai peduli sosial kepada siswa dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman akan pentingnya nilai peduli sosial dan memotivasi mereka agar terdorong untuk melakukan kebaikan dengan membantu orang lain. Contoh sikap kepedulian sosial seperti menunjukkan keprihatinan dan rasa empati, menerima dan menghargai teman dengan latar belakang berbeda, rela membantu teman (Apriyani et al., 2021). Contoh lainnya seperti melakukan kerja bakti, gotong royong, rutin bersedekah dan menjenguk teman yang sakit (Admizal & Fitri, 2018).

Sikap kepedulian sosial pada anak dipengaruhi juga oleh tontonan sehari-hari. Saat ini, sangat mudah mengakses beragam jenis tayangan yang digemari anak. Sumber tayangan tidak hanya dari televisi tetapi juga bersumber dari media seperti youtube (Nuha et al., 2021). Aplikasi youtube sangat digandrungi oleh anak-anak karena beragamnya sajian tontonan, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap dan tindakan anak. Apabila tayangan yang dilihat anak tidak sesuai dengan perkembangannya seperti tayangan kekerasan atau tawuran, maka kemungkinan akan berdampak buruk pada pola pikir anak. Anak usia sekolah dasar masih sering mengikuti apa yang dilihat dan didengar, serta belum mampu menyaring informasi dengan baik dan sangat rentan terpapar pemikiran negatif karena belum memiliki daya kritis yang tinggi. Akan tetapi, jika tayangan yang dilihat anak bersifat mendidik maka dapat memberikan edukasi dan tentunya dapat diimplementasikan di kehidupan nyata.

Dalam hal menyaring jenis tontonan anak, orang tua wajib memantau dan mengontrol tayangan yang dikonsumsi anak. Agar apa yang dilihat oleh anak bukan sekedar tayangan yang bersifat menghibur melainkan juga mengandung nilai edukasi untuk perkembangan anak (Sastrini & Negara, 2021). Karena apabila orang tua salah dalam memilih, maka akan berdampak buruk pada pembentukan karakter anak. Orang tua dapat mengarahkan anaknya untuk menonton film animasi yang memiliki nilai positif dan dapat mendidik anak. Saat ini, terdapat banyak film animasi yang menarik bagi anak salah satunya yaitu film animasi Adit dan Sopo Jarwo.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo adalah karya MD Animation dan diperuntukkan bagi anak-anak. Film ini ditulis oleh Eki N.F., Deddy Otara, dan Zulfa Asliha. Film Adit dan Sopo Jarwo tayang pertama kali di Indonesia dan disiarkan di MNCTV pada 27 Januari 2014. Tokoh utama yang paling menonjol yakni Adit, seorang anak yang memiliki karakter baik, percaya diri, berjiwa pemimpin serta inspiratif. Film animasi ini mengisahkan tentang petualangan dan kegiatan keseharian Adit, Dennis, Mita, Devi serta teman-teman. Film ini memuat pesan-pesan positif bagi anak-anak.

Dari eksplorasi yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang relevan. Pertama, penelitian Nuha et al., (2021) dengan judul Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat nilai peduli sosial dalam 5 episode film animasi tersebut seperti membantu seseorang yang memerlukan bantuan, memberikan nasihat kepada teman yang salah pemikiran. Kedua, penelitian Rahmat (2022) dengan judul Nilai Peduli Sosial Dalam Film Jembatan Pensil Dan Relevansinya Dengan Pembentukan Karakter Empati Peserta Didik Di MI. Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai peduli sosial dalam film Jembatan Pensil membuat peserta didik memahami pesan-pesan yang termuat dalam film sehingga dapat menerapkannya dalam keseharian seperti membela teman, saling tolong menolong, ikhlas membantu orang lain, saling berbagi serta melaksanakan gotong royong. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan menganalisis nilai peduli sosial dalam film. Film yang dianalisis adalah film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk siswa sekolah dasar. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam terkait nilai peduli sosial bagi siswa sekolah dasar untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana dalam penelitian data diperoleh bukan berbentuk angka melainkan dalam bentuk kalimat. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (Sugiyono, 2016). Observasi dan dokumentasi dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Lembar observasi digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah mengamati dialog serta tindakan para tokoh kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis isi yaitu dengan mendeskripsikan nilai-nilai peduli sosial dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Penelitian ini mengkaji 3 episode film Adit dan Sopo Jarwo. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu pertama, nilai adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pola pikir dan tindakan manusia (Zuan, 2019) kedua, peduli sosial adalah keinginan untuk memberikan bantuan dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk meringankan beban orang lain (Saraswati et al., 2020) ketiga, film animasi ialah sekumpulan gambar yang diproyeksikan seolah-olah dapat bergerak dan bersuara (Kusumaningrum, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dengan cara melihat dan mengamati setiap adegan ataupun dialog yang diperankan setiap tokoh pada film Adit dan Sopo Jarwo. Data yang diperoleh dianalisis dengan mendeskripsikan nilai-nilai peduli sosial yang terkandung dalam 3 episode film Adit dan Sopo Jarwo. Adapun temuan nilai peduli sosial yang diperoleh dari film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk siswa sekolah dasar ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Temuan Nilai Peduli Sosial.

No	Episode	Nilai Peduli Sosial
1	Jarwo Curang Adit Menang	Jarwo berbagi makanan kepada Sopo, Kang Ujang memberi bantuan dengan menggratiskan makanan
2	Sikap Baik Hati Adit & Dennis Menolong Bang Sopo	Kang Ujang memberikan makanan kepada Sopo yang sedang Sakit, Jarwo memberi nasihat kepada Sopo untuk berolahraga, Jarwo menyuruh Sopo beristirahat, Dennis dan Adit memberikan bantuan kepada Bang Sopo yang sedang Sakit, Adit menemani Bang Jarwo dan Sopo, Baba Chang memberikan obat kepada Jarwo
3	Indahnya Berbagi Bikin Senang Hati	Pak Sanip memperbaiki sandal Ucup yang putus, Pak Sanip memperbaiki genting Bu Salamah, Jarwo membantu Pak Sanip untuk

No	Episode	Nilai Peduli Sosial
		turun tangga, Dennis, Ucup dan Sopo membantu Adit membuat pijakan untuk Pak Sanip, Jarwo memberikan uang kepada Ucup untuk membeli sandal

Berdasarkan tabel 1 terkait temuan nilai peduli sosial menunjukkan film Adit dan Sopo Jarwo banyak mengandung nilai peduli sosial.

Gambar 1. Jumlah Nilai Peduli Sosial.



Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui dari 3 episode yang dianalisis ditemukan nilai peduli sosial sebanyak 13 kali.

Pembahasan

Adit dan Sopo Jarwo merupakan film animasi dari dalam negeri yang mengisahkan tentang kegiatan keseharian Adit, Devi, Dennis, Ucup dan teman-teman. Tokoh yang paling menonjol dari film ini adalah Adit. Adit merupakan tokoh yang dijadikan penggerak dan motivator. Tokoh Adit digambarkan sebagai seorang anak yang memiliki keluarga sempurna, ia memiliki karakter baik, tulus dalam berteman dan bermasyarakat. Cerita yang disajikan pada film ini memiliki beberapa kelebihan yakni bersifat menghibur dan mengandung nilai-nilai edukasi, alur cerita menarik, bahasa yang digunakan ringan sehingga mudah dipahami dan tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Film ini cocok disaksikan dan dikonsumsi anak-anak. Penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan episode Jarwo Curang Adit Menang, episode Sikap Baik Hati Adit & Dennis Menolong Bang Sopo serta episode Indahnya Berbagi Bikin Senang Hati. Adapun ringkasan cerita pada 3 episode tersebut, sebagai berikut:

Episode Jarwo Curang Adit Menang. Kisah diawali saat Adit, Dennis bersama teman-teman bermain bola di lapangan. Datanglah Sopo dan Jarwo duduk di lapak. Kemudian Jarwo mengeluarkan makanan dan Sopo menginginkannya sehingga Jarwo berbagi makanannya. Saat Dennis mencoba menjadi kiper dan Adit menjadi penendang bola, ternyata bola tendangan Adit mengenai muka Jarwo. Jarwo pun marah dan mencari pelakunya. Melihat Jarwo dan Sopo mendekat, Dennis mengajak Adit kabur. Namun, Adit menolak ajakan Dennis karena ia mau bertanggung jawab. Adit dan Dennis diberi hukuman, mereka diminta untuk bermain bola melawan Sopo, sedangkan Jarwo sebagai wasit. Selama pertandingan, Jarwo meniup peluit yang menandakan adanya pelanggaran dari tim Adit. Akhirnya, tim Adit kalah dan Jarwo meminta Adit untuk mentraktir bakso. Adit pun kebingungan dan keberatan. Namun, saat itu tepat hari ulang tahun Kang Ujang, ia menggratiskan baksonya. Seusai makan, Jarwo dan Sopo pamit untuk pergi. Tetapi, dihentikan Kang Ujang karena mereka sering berhutang sehingga harus mencuci mangkuk.

Episode Sikap Baik Hati Adit & Dennis Menolong Bang Sopo. Suatu hari Sopo dan Jarwo menaiki mobil. Jarwo bertanya kepada Sopo apakah ia masih kuat lantaran mereka masih ada pekerjaan. Beberapa menit kemudian, Sopo dan Jarwo sampai di lapak Kang Ujang. Melihat Sopo sakit, Kang Ujang pun memberikan bakso. Setelah itu, Sopo dan Jarwo pergi. Sesampainya di masjid, Jarwo menasehati Sopo dan memintanya untuk beristirahat. Lalu, Jarwo pamit untuk mengantarkan barang. Kemudian, Adit dan Dennis datang, mereka tahu jika Sopo sedang sakit. Adit pun pamit pulang ke rumah untuk mengambil obat dan kompres. Tak lama, Adit datang dan membawa makanan. Setelah itu, Adit mengompres dan menyuapi Sopo. Kemudian, Jarwo datang dan mengajak Sopo pergi ke Baba Chang. Adit pun ikut menemani. Saat sampai di Baba Chang Jarwo dalam keadaan batuk-batuk sehingga Baba Chang mengambilkan obat dan meminta Jarwo untuk meminumnya.

Episode Indahya Berbagi Bikin Senang Hati. Diceritakan Adit bersama teman-teman bermain lompat tali di lapangan. Setelah giliran Ucup melompat ternyata sandalnya putus, ia pun menangis. Saat itu, pak Sanip datang dan mempunyai ide untuk memberi peniti di bagian sandal Ucup yang putus. Setelah selesai memperbaiki sandal, pak Sanip, Ucup, Adit dan Dennis berjalan bersama. Di perjalanan, Bu Salamah memanggil pak Sanip dan bertanya tentang Jarwo karena Bu Salamah ingin meminta tolong untuk memperbaiki gentingnya. Pak Sanip tidak mengetahui dan ia menawarkan diri membantu memperbaikinya. Saat pak Sanip berada di atas tangga, seketika badannya gemeteran lalu ia meminta Bu Salamah untuk menolongnya. Namun, Bu Salamah tidak bisa sehingga ia berteriak untuk meminta tolong. Kemudian terlihat Adit, Dennis dan Ucup bergegas menghampiri. Terlihat Jarwo dan Sopo datang, mereka diminta Ucup dan Bu Salamah untuk menolong pak Sanip. Jarwo pun naik tangga. Sementara itu, Adit mempunyai ide dengan mengajak Dennis, Ucup dan Sopo membuat pijakan untuk pak Sanip turun. Setelah Pak Sanip turun, ia meminta maaf kepada Ucup karena tidak bisa membelikan sandal. Lalu, Jarwo tergerak untuk memberikan Ucup uang.

Berdasarkan hasil penelitian, pada episode Jarwo Curang Adit Menang, episode Sikap Baik Hati Adit & Dennis Menolong Bang Sopo serta episode Indahya Berbagi Bikin Senang Hati ditemukan 13 nilai peduli sosial sebagai berikut:

Gambar 2. Jarwo Berbagi Makanan kepada Sopo.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Berdasarkan gambar 2 saat Jarwo memegang makanan, Sopo pun menginginkannya. Sehingga, Jarwo membagikan makanannya kepada Sopo. Tindakan tersebut adalah berbagi makanan dengan teman yang merupakan salah satu contoh perilaku kepedulian sosial (Kemendiknas, 2010).

Sopo: "Emm bos"

Jarwo: "Kenapa? Mau? Ini (sambil menyodorkan makanan)"

Gambar 3. Kang Ujang Memberi Bantuan dengan Menggratiskan Makanan.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Berdasarkan gambar 3 Adit kalah bermain sepak bola melawan Jarwo dan Sopo, ia diminta untuk mentraktir bakso. Tetapi, Adit kebingungan untuk membayarnya. Saat itu tepat hari ulang tahun Kang Ujang. Kang Ujang menggratiskan makanan. Timbulnya tindakan tersebut karena rasa saling mengasihi terhadap kesulitan yang dihadapi orang sekitarnya (Masduqi, 2020).

Jarwo: "Kang Ujang, Adit ya yang bayar"

Adit: "Kang Ujang. Maaf. Soalnya..."

Kang Ujang: "Tenang Dit. Hari ini Kang Ujang sedang memperingati hari kelahiran. Jadi, semuanya gratis"

Gambar 4. Kang Ujang Memberikan Makanan kepada Sopo yang Sedang Sakit.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 4 Kang Ujang mengetahui Sopo dalam keadaan sakit dan melihat Sopo terlihat menggigil, Kang Ujang memberikan bakso. Sebagaimana (Saraswati et al., 2020) menjelaskan bahwa memberikan bantuan kepada orang sekitar merupakan perilaku terpuji yang dapat membentuk karakter sosial yang baik.

Kang Ujang: "Kenapa? Bang Sopo sakit? Ini buat bang Sopo bakso hangat bantu badan kembali sehat"

Sopo: "Terima kasih Kang Ujang"

Gambar 5. Jarwo Memberi Nasihat kepada Sopo untuk Berolahraga.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 5 Jarwo dan Sopo duduk di depan masjid, tangan Jarwo memegang tangan Sopo. Jarwo mengingatkan Sopo untuk nurut apabila disarankan berolahraga. Sebagai teman yang baik, perlu mengingatkan teman yang melakukan kesalahan (Nuha et al., 2021).

Jarwo: "Sopo-Sopo"

Sopo: "Kenapa bos"

Jarwo: "Kalau dikasih tahu itu nurut. Kamu harus berolahraga"

Gambar 6. Jarwo Menyuruh Sopo Beristirahat.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 6 saat Sopo sedang sakit, Jarwo meminta Sopo untuk beristirahat di masjid. Sebagaimana Nuha et al. (2021) menjelaskan tindakan tersebut dapat mempererat pertemanan karena memiliki sikap peduli terhadap sesama.

Jarwo: "Sekarang kamu istirahat"

Sopo: "Tapi bos..."

Gambar 7. Dennis dan Adit Memberikan Bantuan kepada Bang Sopo yang Sedang Sakit.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 7 saat Sopo duduk di depan masjid sendirian, datanglah Adit dan Dennis. Dennis bertanya kepada Sopo apakah ia sudah meminum obat, tetapi Sopo hanya diam. Kemudian, Adit bergegas pamit untuk mengambil obat dan kompres. Munculnya kepedulian sosial karena merasa ikut menanggung beban yang dipikul orang lain (Nuha et al., 2021).

Adit: "Sakit apa bang?"

Sopo: "Tidak enak badan Dit"

Dennis: "Sudah minum obat?"

Adit: "Bang Sopo tunggu sebentar, Adit mau pulang mengambil obat sama kompres"

Gambar 8. Adit Menemani Bang Jarwo dan Sopo.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Tindakan peduli sosial memberikan pemahaman pentingnya memberikan pertolongan kepada sesama yang membutuhkan (Fauzi et al., 2017). Seperti halnya gambar 8 yakni saat Jarwo dan Sopo dalam keadaan sakit dan Jarwo mengajak Sopo pergi ke Baba Chang untuk mengembalikan bemo. Kemudian, Adit memberikan tawaran untuk menemani Bang Jarwo dan Sopo.

Jarwo: "Sopo kita ke Baba Chang mengembalikan bemo"

Adit: "Adit temenin ya. Pelan-pelan saja"

Gambar 9. Baba Chang Memberikan Obat kepada Jarwo.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 9 saat itu Jarwo dan Sopo sampai di toko Baba Chang dan Jarwo dalam keadaan batuk-batuk. Baba Chang pun menanyakan sakit yang dirasakan Jarwo, kemudian ia langsung mengambilkan obat dan meminta Jarwo untuk meminumnya. Sikap tersebut perlu ditanamkan pada diri seseorang. Kepedulian tidak hanya dilakukan pada manusia tetapi bisa dilakukan pada lingkungan sekitar (Salim et al., 2017).

Baba Chang: "Sakit apa wok?"

Jarwo: "Sedikit meriang ba"

Baba Chang: "Ini (memberikan obat) minum wok"

Gambar 10. Pak Sanip Memperbaiki Sandal Ucup yang Putus.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 10 berawal saat Ucup sedang bermain lompat tali, kemudian sandalnya putus ia pun menangis. Kebetulan pak Sanip datang, lalu memperbaiki sandal Ucup dengan mengaitkan peniti pada bagian sandal yang putus. Sikap Pak Sanip tersebut bentuk kepeduliannya dimana muncul rasa untuk memberikan perhatian kepada orang lain (Hutasuhut & Yaswinda, 2020).

Pak Sanip: "Sudah, tidak perlu sedih"

Ucup: "Ucup tidak mempunyai sandal lagi"

Pak Sanip: "Pakai ini (memegang peniti dan mengaitkannya tepat pada sandal yang putus). Sudah benar lagi kan?"

Gambar 11. Pak Sanip Memperbaiki Genting Bu Salamah.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Gambar 11 Bu Salamah sedang mencari Jarwo karena ingin meminta bantuan untuk memperbaiki gentingnya dan ia bertanya kepada pak Sanip tetapi pak Sanip tidak mengetahuinya. Kemudian, pak Sanip menawarkan diri untuk memperbaiki genting rumah Bu Salamah. Kepedulian sosial yaitu tindakan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan yang damai (Apriyani et al., 2021).

Bu Salamah: "Pak Sanip, melihat Bang Jarwo tidak?"

Pak Sanip: "Tidak Bu. Ada apa?"

Bu Salamah: "Saya ingin meminta bantuan untuk memperbaiki genting rumah saya"

Pak Sanip: "Bagaimana kalau saya perbaiki Bu. InsyaAllah saya bisa"

Gambar 12. Jarwo Membantu Pak Sanip untuk Turun Tangga.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Tindakan yang sangat penting diterapkan di kehidupan yakni membantu dan menolong orang yang memerlukan bantuan (Salim et al., 2017). Seperti halnya gambar 12 saat pak Sanip berada diatas tangga dan tidak berani turun. Kemudian, Jarwo naik tangga untuk membantu pak Sanip turun dari tangga.

Pak Sanip: "Buruan Bang, buruan"

Jarwo: "Iya pak Sanip. Sopo pegang tangganya, biar aku naik ke atas"

Gambar 13. Dennis, Ucup dan Sopo Membantu Adit Membuat Pijakan untuk Pak Sanip.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Sikap empati yang dapat dikembangkan di kehidupan sehari-hari seperti peduli dan tolong-menolong kepada orang lain (Hutasuhut & Yaswinda, 2020). Sebagaimana terlihat pada gambar 13 saat Pak Sanip tidak bisa turun dari tangga, Adit mempunyai ide dengan meminta Dennis, Ucup dan Jarwo untuk membantunya membuat pijakan buat Pak Sanip.

Ucup: "Jangan loncat pak"

Adit: "Sebentar pak Sanip. Dennis, Ucup, Bang Sopo bantuin Adit"

Gambar 14. Jarwo Memberikan Uang kepada Ucup untuk Membeli Sandal.



Sumber: Channel Youtube MD Animation

Kepedulian sosial merupakan munculnya rasa tanggung jawab atas kesusahan yang dirasakan orang sekitar sehingga turut membantunya (Tabi'in, 2017). Seperti halnya gambar 14 yakni pada sikap Jarwo kepada Ucup. Saat itu, sandal Ucup putus dan pak Sanip (Bapak Ucup) tidak bisa membelikannya. Melihat hal tersebut, Jarwo memberikan uang kepada Ucup.

Pak Sanip: "Maafkan Bapak ya, belum bisa belikan sandal"

Jarwo: "Uang ini bukan rezekinya pak Sanip. Tetapi rezekinya Ucup"

Analisis dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Hidayatulloh (2017) dimana film animasi Adit dan Sopo Jarwo mengandung nilai peduli sosial. Dinan (2022) memaparkan bahwa terdapat sebelas sikap yang menunjukkan karakter peduli sosial. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo memuat nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya terdapat nilai peduli sosial didalamnya. Nilai-nilai kepedulian sosial dapat ditanamkan dan diterapkan anak baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat seperti membantu orang yang mengalami kesulitan, menjenguk teman yang sakit, memberikan santunan sosial dan melaksanakan gotong royong.

SIMPULAN DAN SARAN

Episode Jarwo Curang Adit Menang mengandung 2 nilai peduli sosial yakni Jarwo berbagi makanan kepada Sopo dan Kang Ujang memberi bantuan dengan menggratiskan makanan. Ada 6 nilai peduli sosial dalam episode Indahya Berbagi Bikin Senang Hati diantaranya Kang Ujang memberikan makanan kepada Sopo yang sedang sakit, Jarwo memberi nasihat kepada Sopo untuk berolahraga, Jarwo menyuruh Sopo beristirahat, Dennis dan Adit memberikan bantuan kepada bang Sopo yang sedang sakit, Adit menemani Bang Jarwo dan Sopo, Baba Chang memberikan obat kepada Jarwo. 5 nilai peduli sosial pada episode Indahya Berbagi Bikin Senang Hati yaitu pak Sanip memperbaiki sandal Ucup yang putus, pak Sanip memperbaiki genting Bu Salamah, Jarwo membantu pak Sanip untuk turun tangga, Dennis, Ucup dan Sopo membantu Adit membuat pijakan untuk pak Sanip serta Jarwo memberikan uang kepada Ucup untuk membeli sandal.

Peneliti berharap untuk penelitian-penelitian berikutnya tidak hanya menganalisis satu nilai pendidikan karakter saja, tetapi bisa memperluas pembahasan dengan mengkaji nilai pendidikan karakter lainnya karena mengingat film Adit dan Sopo Jarwo merupakan tontonan yang memuat nilai-nilai edukasi. Selain itu, semakin banyak nilai karakter yang dikaji maka semakin luas wawasan dan pengetahuannya. Adapun pelajaran yang bisa kita peroleh dari analisis film di atas yakni senantiasa membantu meringankan beban orang lain, menumbuhkan jiwa kepedulian sosial, mempererat tali persaudaraan dan meningkatnya rasa empati terhadap sesama.

DAFTAR RUJUKAN

- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163–180. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6778>
- Apriyani, N. M., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 110–117. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i2.1231>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Ashifana, Zuan. (2019). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed of Hero, 147.

- Dinan, S. a P. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Dalam Film Serial Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PKn Tingkat Sekolah Dasar*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/20113/>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
- Hidayatulloh, M. A. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film “Adit & Sopo Jarwo.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2345>
- Hutasuhut, A. R. S., & Yaswinda. (2020). Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Jurnall Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1237–1246.
- Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.
- Kusumaningrum, D. N. (2017). *Analisis Film Kartun Upin Ipin Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Ra Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. <http://lib.unnes.ac.id/31050/>
- Masduqi, M. (2020). Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Islam*, 16 (1), 94–117.
- Nuha, S. U., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2021). Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4722>
- Rahmat, Yuli, A. (2022). Nilai Peduli Sosial Dalam Film Jembatan Pensil Dan Relevansinya Dengan Pembentukan Karakter Empati Peserta Didik Di MI. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19644>
- Salim, N. A., Afdal, & Handayani, E. S. (2017). Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (ASJ) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada SDN 008 Muara Jawa). *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 72–82.
- Saraswati, Ade,J., Bramasta, D., & Eka, Karma, I. (2020). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1 (1), 1-5. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7583>
- Sastrini, N. K., & Negara, G. A. J. (2021). *Parents' Communication Patterns in Guiding Children To Watch Youtube Shows*. 193–200.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *UITIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1), 39–59.